

**DETERMINAN NON-PERFORMING FINANCING PERBANKAN
SYARIAH PADA MASA KRISIS EKONOMI PANDEMI COVID-19
(STUDI PADA INDONESIA DAN MALAYSIA)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
KHALIDA URFIYYA
NIM: 19208012023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**DETERMINAN NON-PERFORMING FINANCING PERBANKAN
SYARIAH PADA MASA KRISIS EKONOMI PANDEMI COVID-19
(STUDI PADA INDONESIA DAN MALAYSIA)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KHALIDA URFIYYA

NIM: 19208012023

PEMBIMBING:

DR. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.SC. FIN.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1600/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN NON-PERFORMING FINANCING PERBANKAN SYARIAH PADA MASA KRISIS EKONOMI PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA INDONESIA DAN MALAYSIA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHALIDA URFIYYA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012023
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 63a3b9caa9382



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a3e96081290



Penguji II

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 63a152eb1c733



Yogyakarta, 02 Desember 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a922308aa00

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Khalida Urfiyya

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Khalida Urfiyya
NIM : 19208012023
Judul Tesis : Magister (S2)
Program Studi : **“DETERMINAN KETAHANAN PERBANKAN SYARIAH PADA MASA KRISIS EKONOMI PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA INDONESIA DAN MALAYSIA)”**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Magister Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. ABDUL OUYUM, S.E.I., M.SC. FIN.
NIP: 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalida Urfiyya

NIM : 19208012023

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Determinan Ketahanan Perbankan Syariah Pada Masa Krisis Ekonomi Pandemi COVID-19 (Studi Pada Indonesia dan Malaysia)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya asli, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 November 2022

Saya yang menyatakan,



Khalida Urfiyya

NIM: 19208012023

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalida Urfiyya
NIM : 19208012023
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:


“Determinan Ketahanan Perbankan Syariah Pada Masa Krisis Ekonomi Pandemi COVID-19 (Studi Pada Indonesia dan Malaysia)”

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ memformat kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2022

Penulis



Khalida Urfiyya

MOTTO

The life of this world is no more than the delusion of enjoyment (QS. Ali 'Imran: 185)

This worldly life is like a shadow. If you try to catch it, you will never be able to do so. If you turn your back towards it, it has no choice but to follow you (Ibn Qayyim al Jawziyya)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

This thesis is dedicated to my parents, Abah Irfan Suryahardi Awwas and Ummi Sulastiningsih, who have always loved me unconditionally and whose good examples have taught me to work hard for the things that I aspire to achieve.

Also, to encouraged me attentively with their fullest and truest attention to accomplish my work with truthful self-confidence.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en

و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof

Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah alauliyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

Vokal Pendek

-----	fathah	a
-----	kasrah	i
-----	ḍamah	u

Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جا هلية	ditulis	jāhiliyyah

fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati زول	ditulis ditulis	Au qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم اعدادت لئن شكرتم	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران القياس	ditulis ditulis	alQur'ān alQiyās
------------------	--------------------	---------------------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	alSamā' alSyams
-----------------	--------------------	--------------------

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	ditulis	zawī alfurūd
اهل السنة	ditulis	ahl alsunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Dzat Allah swt atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diridhai untuk menyelesaikan tahap akhir studi di program magister FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mampu menulis tesis yang berjudul “**Determinan Non-Performing Financing Perbankan Syariah Pada Masa Krisis Ekonomi Pandemi COVID-19 (Studi Pada Indonesia dan Malaysia)**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, pembuatan dan penyusunan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya ungkapan terimakasih yang tidak terhingga patut peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku dosen pembimbing yang arif dan bijaksana dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan semangat serta masukan berarti selama proses penyelesaian tesis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

8. Segenap keluarga tercinta yakni ummiku dunia akhirat Sulastiningsih yang selalu menjadi ibu dan sahabat terbaik, abahku dunia akhirat Irfan Suryahardi Awwas yang selalu menjadi imam keluarga terbaik, serta saudara dan saudariku tercinta Sayyid Muhammad Quthub, Arsyil A'la Al Maududi, Badi'ul Haq Mujahidaini, Hasina Tazkiya dan Qarriy Aina, serta Musyka si bulu abu yang selalu menemani dan menghibur.
9. Teman-teman tersayang; Aabidah, Ismiatul, Hamida, Usrotun, Lilis, Niken dan Najihatul yang senantiasa memberikan inspirasi, dukungan dan hiburan.
10. Teman-teman Magister Ekonomi yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama studi berlangsung.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Jazākumullāhu khairan kaṣīran, semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan dari Allah Swt., dan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Dengan segenap kerendahan hati peneliti menyadari ketidaksempurnaan tesis ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 21 November 2022

Penulis,



Khalida Urfiyya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Definisi Operasional Variabel.....	55
C. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69

A. Deskripsi Umum dan Statistik Deskriptif Penelitian	69
B. Uji Asumsi Klasik	78
C. Analisis Regresi Berganda	80
D. Pengujian Hipotesis.....	83
E. Interpretasi Hasil Penelitian dan Pembahasan	86
F. Uji Robust (Robustness Test)	98
BAB V KESIMPULAN	100
A. Kesimpulan Penelitian	100
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	101
C. Implikasi Penelitian.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	124



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Peringkat Komponen NPF	23
Tabel 2.2	Lima Kategori Pembiayaan Bermasalah	24
Tabel 3.1	Daftar Sampel	54
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Penelitian	69
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.4	Hasil Uji Hipotesis	81
Tabel 4.5	Hasil Uji Robust (<i>Robustness Test</i>)	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Global Islamic Economy Indicator 2019-2021	8
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	124
Lampiran 2	Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik	132
Lampiran 3	Hasil Output Analisis Regresi Berganda	135
Lampiran 4	<i>Robustness Test</i>	136
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup	137



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tahun 2020 telah menjadi tahun yang di luar prediksi di mana pandemi dunia COVID 19 mengganggu segala sektor perekonomian secara global. Perbankan sebagai sektor keuangan terpenting dalam perekonomian negara juga merasakan dampak akibat penyebaran virus ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan faktor internal dan eksternal perbankan syariah terhadap ketahanan bank syariah yang dicerminkan melalui rasio Non-Performing Financing (NPF) pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19 pada negara Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan data kuartal pada 26 bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan metode pengujian regresi berganda. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan bank size berpengaruh negatif. Variabel lain yaitu exchange rate dan *Gross Domestic Product* (GDP) terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap NPF bank syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi COVID-19. Hasil uji *robustness test* menunjukkan hubungan yang konsisten dengan model utama penelitian, sehingga dapat disimpulkan model penelitian robust dan valid.

Kata Kunci: Non-Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Bank Size, Inflasi, Exchange Rate, Gross Domestic Product, Pandemi COVID-19.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The year 2020 has been an unexpected year where the COVID-19 world pandemic disrupts all sectors of the global economy. Banking as the most important financial sector in the country's economy has also been affected by the spread of this virus. This study aims to examine the determinants of Islamic banks internal and external factors on the resilience of Islamic banking as reflected in the Non-Performing Financing (NPF) ratio during the economic crisis of the COVID-19 pandemic in Indonesia and Malaysia. The sample used in this study is quarterly data on 26 Islamic banks in Indonesia and Malaysia with multiple regression testing methods. The results of statistical tests show that the Financing to Deposit Ratio (FDR) and inflation have a significant positive effect on the NPF. While Capital Adequacy Ratio (CAR) and bank size have a negative effect. The exchange rate and Gross Domestic Product (GDP) variables proved to have no effect on the NPF of Indonesian and Malaysian Islamic banks during the COVID-19 pandemic. The results of the robustness test show a consistent relationship with the main research model, so it can be concluded that the research model is robust and valid.

Keywords: Non-Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Bank Size, Inflasi, Exchange Rate, Gross Domestic Product.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan melalui fase yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19 yang memicu melambatnya laju pertumbuhan ekonomi global. Di seluruh dunia, kredit atau pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing) dianggap sebagai komponen industri perbankan yang paling rentan (Chen et al., 2018). Peningkatan proporsi NPF dapat merugikan sistem pembiayaan perbankan dan neraca bank. Profitabilitas dan penyaluran pinjaman bank bergantung pada portofolio pinjamannya, dan jika pembiayaan bank sebagian besar masuk dalam kategori bermasalah (non-performing), profitabilitas dan prospek bisnis potensial bank akan terpengaruh (Dimitrios et al., 2016).

Dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat pertumbuhan dan pembiayaan pada perbankan syariah global yang naik dari tahun ke tahun, menjadikan penelitian mengenai kredit pada bank syariah selalu menarik untuk dilakukan terutama dengan adanya background fenomena krisis global pandemi COVID-19 yang terjadi. Sebagai bagian dari laporan Global Banking M&A outlook H2 2020, KPMG menyimpulkan area sektor perbankan secara keseluruhan adalah yang paling terkena dampak, termasuk dalam penurunan nilai, likuiditas dan profitabilitas (KPMG International Limited, 2020).

Dari sisi pertumbuhan aset, mengutip dari Islamic Financial Services Board (IFSB), data menunjukkan secara global pertumbuhan aset perbankan syariah meningkat sebesar 8% di tahun 2018 dan tumbuh lebih pesat hingga 15% di tahun

2019. Sampai dengan tahun 2020 terhitung total aset perbankan syariah global sebesar USD 2.3 milyar yang meningkat 14% dari tahun sebelumnya (Rani et al., 2020; Refinitive-IFDI, 2021). Dari seluruh aspek keuangan syariah global, aset perbankan syariah mendominasi dan memegang porsi terbesar yaitu sebesar 70% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020a).

Dari sisi pertumbuhan pembiayaan, data menunjukkan di Indonesia pembiayaan pada bank syariah tumbuh hingga 9,5% di tahun 2020 yaitu sebesar Rp 246.532 milyar (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), dan di Malaysia penyaluran pembiayaan sampai dengan tahun 2020 meningkat 8,5% yaitu sebesar RM 817,4 bilion setara dengan Rp 2.728 triliun (Bank Negara Malaysia, 2021). Hal tersebut memperlihatkan kemampuan bank syariah yang baik dalam mengeluarkan dan memutar dananya untuk mendukung kegiatan investasi, penyaluran dana atau pembiayaan. Naiknya rasio pembiayaan dapat memicu risiko bagi pihak perbankan itu sendiri, salah satunya adalah tidak terbayarnya kembali pembiayaan yang menjadi penyebab pembiayaan bermasalah.

Dalam teori pertumbuhan dijelaskan bahwa semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula investasi yang harus disalurkan. Hal tersebut didasari karena perusahaan tidak boleh menyimpan saldo menganggur terlalu lama (*Idle cash*) yang dapat menyebabkan inefisiensi perusahaan. Dalam konteks perbankan, sebagai lembaga intermediasi bank harus menjaga likuiditas aset yang dimiliki salah satunya dengan cara meminimalkan *idle fund* atau dana yang menganggur (Leon & Ericson, 2007). Bank dapat mengelola *idle fund* dengan cara memutar dananya dalam bentuk penyaluran pembiayaan dan melakukan investasi (*re-invest*) pada

pasar modal (Lubis, 2010). Semakin besar *idle fund* akan semakin besar *loss opportunity income* bagi bank karena dana yang menganggur tersebut tidak diinvestasikan pada instrument keuangan yang menghasilkan pendapatan dan fungsi intermediasi tidak tercapai dengan baik (Somantri & Sukmana, 2019), sehingga bank harus dapat mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pembiayaan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga.

Bank dengan aset yang besar mampu menghasilkan keuntungan lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitas operasionalnya. Salah satunya aktivitas operasional bank adalah menyalurkan kredit (Brigham & Houston, 2021). Apabila aset yang dimiliki bank semakin besar maka kredit yang disalurkan akan meningkat. Aset terbesar bank adalah pinjaman. Bank dengan total aset yang besar berpotensi menyalurkan kredit lebih banyak (Astrini et al., 2019; Misra & Dhal, 2010; Rajan & Dhal, 2003), dan tingginya pembiayaan yang disalurkan apabila tidak dimonitor dan diantisipasi dengan baik akan mendorong risiko kredit bermasalah yang meningkat.

Yudistira (2017), menyebutkan bahwa pembiayaan bermasalah dapat mencerminkan kondisi ketahanan pada perbankan, di mana peningkatan NPF mengindikasikan kondisi ketahanan bank yang menurun dan begitupun sebaliknya. Penelitian dan riset mengenai ketahanan bank telah banyak dilakukan dan terus berkembang, mulai dari segi aspek metodologi hingga ke fokus penelitian. Hampir di seluruh dunia, lembaga keuangan menghadapi risiko atas kredit/pembiayaan bermasalah. Akibat dari risiko tersebut, bank wajib mengkaji ulang kebijakan perkreditan mereka. Secara khusus kredit macet dapat menyebabkan kerugian pada

industri perbankan dan secara umum mendatangkan kerugian bagi negara (Mohamed et al., 2021). Berdasarkan Suhana et al. (2021) kredit atau pembiayaan bermasalah menjadi masalah umum yang mempengaruhi ketergantungan pasar anggaran sebagai aturan dan kesesuaian industri perbankan secara khusus. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor penentu NPF sangat penting untuk memastikan efisiensi dan kesehatan perekonomian secara keseluruhan.

Dalam beberapa dekade terakhir krisis keuangan di berbagai negara, terutama krisis akibat pandemic COVID-19, banyak merangsang kenaikan non-performing financing (NPF) dalam portofolio aset bank syariah. Selain itu, virus COVID-19 memiliki konsekuensi terhadap kesehatan manusia dan ekonomi yang tidak terduga di banyak negara dan telah mengakibatkan volatilitas pasar dan suku bunga yang signifikan. Di samping dampak utama pada kesehatan, pandemi COVID-19 dengan cepat mengganggu aktivitas pergerakan bisnis di daerah yang terkena dampak dan sekitarnya. Pandemi COVID-19 dan kebijakan pembatasan wilayah maupun *lockdown* sebagai upaya pencegahan penyebaran virus telah berdampak buruk pada kegiatan ekonomi dan keuangan global.

Pandemi COVID-19 menjadi fenomena baru bagi seluruh dunia yang selanjutnya ditetapkan menjadi *global pandemic disease*. Wabah ini pertama kali dilaporkan pada akhir Desember 2019 oleh Badan Kesehatan Dunia, World Health Organization (WHO) ketika beberapa fasilitas perawatan kesehatan lokal di Wuhan, China mengidentifikasi kelompok pasien dengan *pneumonia* virus *atypical*. Dalam waktu kurang dari satu bulan, virus tersebut menyebar ke seluruh dunia, menginfeksi orang-orang di seluruh Asia, Timur Tengah, Eropa, dan

Amerika, di mana kasus pertama dikonfirmasi di Washington pada akhir Januari 2020. Hal ini mendorong WHO untuk mendeklarasikan Public Health Emergency of International Concern pada 30 Januari 2020, dan menggolongkan wabah tersebut sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Din et al., 2020; Kementerian Kesehatan, 2020).

Salah satu dampak langsung dari keadaan darurat kesehatan pada ekonomi riil global adalah meningkatnya risiko pembiayaan/kredit nasabah korporasi dan bank (KPMG International Limited, 2020). Latorre (2020) menjelaskan beberapa dampak langsung virus corona pada sektor perbankan, yaitu fenomena skenario suku bunga rendah yang disertai dampak signifikan dari pandemi, yang selanjutnya dapat menurunkan profitabilitas perbankan. Bank diminta waspada dalam mengenali dampak yang bersifat sementara yang dapat diserap kembali dalam kurun waktu singkat, dan efek jangka panjang untuk dapat memahami dampak mana yang memerlukan tindakan pengelolaan dan reklasifikasi. Akibat lain adalah terjadinya percepatan konsolidasi global dan peningkatan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang melebihi pertumbuhan pembiayaan/kredit.

Ketika pandemi yang lebih persisten ini mengarah pada resesi yang lebih dalam dan berkepanjangan, kinerja perusahaan dapat semakin memburuk, dan bank dapat menghadapi peningkatan substansial dalam kredit bermasalah dan profitabilitas serta kecukupan modal mereka akan mengalami tekanan baru. Bank yang lebih lemah dengan NPL yang tinggi dan profitabilitas yang rendah, pada permulaan krisis pandemi akan menghadapi penurunan posisi modalnya dengan

signifikan, dan beberapa mungkin mengalami kekurangan modal jika tidak memiliki respon kebijakan yang sesuai (International Monetary Fund, 2020a).

Semakin tinggi tingkat kredit/pembiayaan yang tidak terbayar oleh nasabah, maka akan semakin memberikan efek risiko yang besar pada perbankan. Dalam hal ini perbankan wajib menyediakan sumber dana cadangan untuk meminimalisir kemungkinan risiko pembiayaan. Indikator makro ekonomi juga dapat memicu terjadinya pembiayaan macet yang akan berakibat pada krisis ekonomi yang lebih kompleks. Dalam Padmantlyo dan Muqorobin (2011) disebutkan bahwa bentuk krisis yang akan dihadapi suatu negara dapat berupa kesulitan ekonomi, defisit nya neraca pembayaran hingga terjadi *financial bubbles*.

Sejiny (2020), CEO Islamic Corporation for the Development of The Private Sector (ICD-PS), mengatakan bahwa pandemi COVID-19 berdampak lebih parah dan lebih dalam pada keuangan syariah, karena krisis tersebut sangat mempengaruhi permintaan agregat, usaha kecil dan menengah (UKM), serta individu berpenghasilan rendah. Dibandingkan dengan perbankan konvensional, bank syariah memiliki eksposur yang lebih besar terhadap UKM, keuangan mikro dan pinjaman ritel, terutama di Asia. Dengan UKM menghadapi banyak masalah (seperti pendapatan yang lebih rendah, masalah arus kas, tingkat leverage yang tinggi, kewajiban pembiayaan jangka pendek, dll.), akan meningkatkan kuantum pembiayaan bermasalah dan kerentanan portofolio bank syariah.

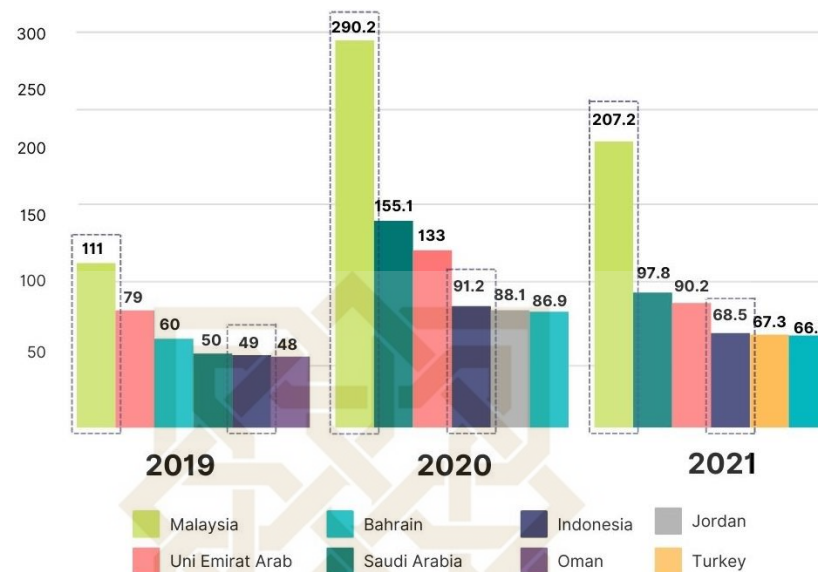
Indonesia dan Malaysia memiliki citra erat sebagai negara muslim dengan industri dan pasar keuangan syariah global (M. Ghozali et al., 2019). Penelitian ini mengambil Indonesia dan Malaysia sebagai fokus objek penelitian untuk

mengetahui bagaimana kinerja, ketahanan serta determinan apa saja yang mampu memicu kenaikan NPF pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19 dan sebagai gambaran dari sektor perbankan syariah di dua negara dengan perkembangan ekonomi syariah paling pesat di Asia.

Berdasarkan Islamic Finance Development Report (2020) data menunjukkan bahwa Malaysia dan Indonesia berada pada rangking tertinggi atas global *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) dengan skor masing-masing 111 dan 72. Indikator Pengembangan Keuangan Islam atau IFDI memberikan analisis terperinci mengenai faktor-faktor utama yang dapat mendorong pertumbuhan dalam industri keuangan syariah. Barometer pengukuran tersebut dilakukan dengan membandingkan 135 negara atas lima indikator, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pertumbuhan kuantitatif, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), tata kelola (*governance*) dan kesadaran (*awareness*) (ICD-Refinitiv, 2020).

Gambaran mengenai peta ekonomi syariah global juga dapat dilihat melalui rangking *Global Islamic Economy Indicator Score* (GIEI). State of The Global Islamic Economy Report (2020) menjelaskan GIEI sebagai indeks tertimbang komposit (*a composite weighted index*) yang mengukur perkembangan dari seluruh sektor ekonomi syariah yang terbagi dalam enam indikator utama yaitu Islamic Finance, Travel, Fashion, Halal Food, Pharma & Cosmetics, dan Media & Recreation. GIEI memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai negara yang memiliki kapasitas dan berpotensi untuk mengambil peluang ekonomi syariah global (Otoritas Jasa Keuangan, 2020a).

Gambar 1.1 Global Islamic Economy Indicator 2019-2021



Sumber: State of The Global Islamic Economy Report, 2021

Indonesia dan Malaysia menjadi negara Asia Tenggara yang masuk ke dalam range 6 besar ranking GIEI tertinggi dalam tiga tahun terakhir. Gambar di atas memperlihatkan bahwa Malaysia secara konsisten memimpin dan dapat mempertahankan posisinya atas peringkat GIEI secara keseluruhan, serta menjadi yang terdepan dalam konteks sektor keuangan Islam, makanan halal, traveling, dan farmasi & kosmetik. Di lain sisi, nilai GIEI Indonesia meningkat hampir dua kali lipat di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan menjadikan Indonesia sebagai negara ke-4 dengan GIEI tertinggi serta dapat mempertahankan posisi tersebut hingga tahun 2021. Dalam konteks keuangan syariah, Indonesia terus mengalami peningkatan atas nilai sukuk dan nilai dana syariah termasuk perbankan. Negara lain yang konsisten masuk ke dalam kelompok enam besar adalah Uni Emirat Arab, Saudi Arabia dan Bahrain.

NPF menjadi salah satu tolak ukur pengukuran risiko kredit yang juga disebut sebagai ketahanan bank syariah. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan NPF, antara lain Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), total asset, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *bank size*, imbal hasil SBIS, *Financing to Asset Ratio* (FAR), *Gross Domestic Product* (GDP), inflasi dan kurs nilai tukar.

Penyebab peningkatan nilai NPF berkaitan dengan prosedur pemberian pembiayaan kepada nasabah. Jika tidak diberikan dengan tepat, penyaluran pembiayaan secara besar-besaran dapat memicu terjadinya pembiayaan bermasalah. Peningkatan pembiayaan bermasalah tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit, seperti rendahnya pencadangan dana / *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian Auliani et al (2016), Aryani et al (2016), Purwaningtyas dan Hartono (2020), serta Retnowati dan Jayanto (2020) menyimpulkan adanya pengaruh negatif signifikan antara NPF dengan CAR, di mana semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memenuhi kecukupan modalnya, atau semakin tinggi nilai CAR, maka akan semakin tinggi pula kemampuan bank dalam meminimalisir terjadinya risiko atas kredit bermasalah.

Selanjutnya, tingkat likuiditas perbankan merupakan indikator untuk melihat kesehatan keuangan bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu menggambarkan sejauh mana simpanan yang diberikan dalam bentuk pembiayaan dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Tingkat FDR yang terlalu tinggi dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai NPF. Hasil penelitian Potery

et al. (2011), Solihatun (2014), Aryani (2016) dan Usman (2021) menyatakan bahwa tingkat FDR bank syariah dapat mempengaruhi NPF pada bank syariah pada tingkat positif di mana rasio FDR yang terlalu tinggi dapat memberikan konsekuensi atas semakin besarnya risiko yang akan diterima oleh bank sehingga mendorong peningkatan rasio NPF bank syariah.

Selain itu, beberapa penelitian menyebutkan bahwa besaran *bank size* memiliki pengaruh terhadap tingkat risiko kredit. Penelitian oleh Jayanti (2013), Purnamasari dan Musdholifah (2018), dan Astrini (2019) atas hubungan antara bank size dengan NPF bank syariah di mana bank size yang digambarkan melalui total aset bank syariah dapat mendorong kenaikan pada nilai NPF bank syariah. Semakin besar porsi pembiayaan yang diberikan kepada nasabah akan mendorong semakin besar pula potensi meningkatnya pembiayaan bermasalah.

Secara makroekonomi, GDP, Inflasi dan *exchange rate* mampu memberikan pengaruh terhadap pola finansial masyarakat, yang selanjutnya mempengaruhi kemampuan pembayaran kredit masyarakat pada perbankan. Yasin dan Widistuti (2014), Agustin dan Darmawan (2018) dapat membuktikan adanya pengaruh signifikan pada peningkatan inflasi terhadap kenaikan nilai NPF bank syariah. Penelitian Firmansyah (2014), Akbar (2016), dan Wibowo dan Saputra (2017) menyatakan bahwa GDP dapat mempengaruhi NPF bank syariah pada tingkat negatif, di mana tingginya angka GDP dapat memicu penurunan nilai NPF. Variabel lain yang dapat mempengaruhi rasio NPF adalah *exchange rate*, di mana Akinlo dan Emmanuel (2014), Supriani (2018) serta Najiatun (2019) dapat membuktikan hal tersebut. Apresiasi kurs tukar pada mata uang domestik terhadap

dollar dapat mempengaruhi penurunan penjualan domestik dan kemampuan finansial nasabah dalam melunasi kewajiban terhadap perbankan, sehingga terdapat kecenderungan meningkatkan kredit/pembiayaan macet.

Penelitian ini berfokus pada dua negara Indonesia dan Malaysia atau merupakan penelitian cross country yang merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dimitrios, Helen dan Mike (2016) yang meneliti mengenai determinan kredit macet/ non-performing loans perbankan pada beberapa negara eropa timur antara lain Moldova, Armenia dan Ukraina. Penelitian Shahidul dan Shin-Ichi (2016) menjadikan Bangladesh, Pakistan, Nepal dan India sebagai objek penelitian untuk melihat determinan NPL perbankan. Boudriga et al. (2009), Bohacova (2008), Aly dan Daly (2010), Chaibi dan Ftiti (2015) telah sebelumnya melakukan penelitian cross country untuk menguji determinan kredit macet pada perbankan syariah. Penelitian cross country tersebut dilakukan dengan landasan negara-negara tersebut memiliki iklim, ketetapan dan standar kebijakan yang sama pada sektor perbankan.

Dari berbagai latar belakang di atas, penelitian ini berupaya untuk menguji serta menganalisis faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap NPF, yang merupakan cerminan ketahanan bank syariah, pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19. Faktor internal bank antara lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Bank Size*. Faktor eksternal antara lain, Inflasi, kurs/ *exchange rate* dan *Gross Domestic Product* (GDP). Penelitian dilakukan pada perbankan syariah dua negara dengan mayoritas muslim terbesar di Asia Tenggara, yaitu Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi

COVID-19, yaitu pada tahun 2020. Penelitian ini juga melakukan *robustness test* atau uji ketahanan untuk memastikan model dan hasil dari penelitian valid atau tidak bias.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?
2. Apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?
3. Apakah *bank size* memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?
4. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?
5. Apakah *exchange rate* memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?

6. Apakah *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada masa krisis ekonomi pandemi COVID-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis determinan faktor internal yang terdiri dari CAR, FDR dan *bank size* dan faktor eksternal berupa inflasi, *exchange rate* dan GDP perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia terhadap ketahanan bank, yang digambarkan melalui NPF, pada krisis pandemi COVID-19.

Adapun untuk manfaat penelitian dikategorikan ke dalam dua kategori, yaitu manfaat dari segi teoritis atau keilmuan dan manfaat dari segi praktis. Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bidang Keilmuan

Dilihat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada dunia intelektual baik kepada para peneliti maupun pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, referensi serta rujukan mengenai determinan faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap ketahanan bank syariah pada kondisi resesi atau ketidak stabil-an ekonomi.

2. Bidang Praktisi

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi tambahan bagi pihak perbankan syariah, sehingga dapat dijadikan masukan, bahan pertimbangan, dan dasar pemikiran dalam menetapkan

kebijakan dan langkah-langkah untuk pengembangan dan perbaikan kebijakan perbankan. Bagi pemerintah, terkhusus pada negara-negara dengan mayoritas muslim seperti Indonesia dan Malaysia, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi pemerintah dan instansi terkait dalam fungsi pengambilan kebijakan dan keputusan yang berhubungan dengan perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yang menjabarkan mulai dari urgensi dilakukannya penelitian hingga kesimpulan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Bab I terdiri dari *background* dan latar belakang serta urgensi penelitian ini dilakukan.

Bab II akan memaparkan mengenai berbagai teori dan kajian pustaka mengenai penelitian terdahulu yang bersangkutan dan relevansi atas penelitian ini. Pada bab II juga akan dijabarkan mengenai pola dan pengembangan hipotesis penelitian.

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, definisi operasional variabel, sasaran populasi dan sampel penelitian serta metode pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

Pada bab IV akan dipaparkan secara rinci mengenai gambar umum dan deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan interpretasi data serta pembahasan hasil penelitian.

Terakhir, bab V merupakan bab akhir dan penutup. Bab V berisi mengenai paparan atas kesimpulan akhir penelitian, implikasi yang dapat diberikan serta saran yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Kondisi sistem keuangan perbankan yang tercermin dari kinerja keuangan bank dapat dijadikan sebagai tolak ukur kondisi makroekonomi negara, sehingga penting untuk menjaganya dalam kondisi stabil dan baik. Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada penurunan kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini menguji serta mengkaji mengenai efek pandemi COVID-19 dan hubungan pengaruhnya pada ketahanan kredit bank syariah di Indonesia dan Malaysia melalui rasio NPF terhadap CAR, FDR, bank size, inflasi, exchange rate dan GDP.

1. Variabel CAR terbukti secara signifikan berpengaruh negatif terhadap NPF bank syariah Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi.
2. Variabel FDR terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap NPF bank syariah Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi.
3. Variabel Bank Size terbukti dapat mempengaruhi NPF bank syariah Indonesia dan Malaysia secara negatif pada masa pandemi.
4. Variabel Inflasi terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF bank syariah Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi.
5. Variabel Exchange Rate dan GDP tidak memiliki pengaruh atas rasio NPF bank syariah Indonesia dan Malaysia pada masa pandemi.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada 2 negara di Asia Tenggara dengan perkembangan ekonomi syariah paling pesat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencakup sampel yang lebih besar, seperti menguji determinan ketahanan perbankan syariah pada 5 atau lebih negara dengan perkembangan ekonomi syariah paling *massive* di dunia, sehingga dapat memperkuat teori mengenai NPF bank syariah pada masa krisis ekonomi.
2. Masih terdapat variabel-variabel yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap pembiayaan macet yang belum diuji dalam penelitian ini, seperti Return on Asset (ROA), Nilai Pasar dan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memiliki model penelitian yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel penelitian.

C. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian tesis ini memberikan implikasi pada bidang keilmuan, dunia praktisi dan lembaga pemerintahan. Implikasi dibidang keilmuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber relevan bagi akademisi mengenai determinan variabel yang mempengaruhi nilai NPF bank syariah terutama pada periode krisis ekonomi seperti pandemi.

Pada bidang praktisi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan manager bank dan otoritas keuangan sebagai dasar untuk

mengevaluasi dan mempertimbangkan kebijakan manajemen risiko pembiayaan di masa pandemi. Otoritas lembaga keuangan diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap bank syariah untuk meminimalkan risiko kredit/pembiayaan.

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi atas kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia dan Malaysia di bidang restrukturisasi perbankan guna menjaga tingkat NPF pada bank syariah. Restrukturisasi di masa pandemi berbeda dengan yang pernah dilakukan sebelumnya karena bertujuan membantu debitur, perbankan dan negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui program stimulus relaksasi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, R. A. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Agustin, P. T., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64(1), 102–108.
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(2), 19–37.
- Akinlo, O., & Emmanuel, M. (2014). Determinants of Non-Performing loans In Nigeria. *Accounting & Taxation*, 6(2), 21–28.
- Ali, A., & Daly, K. (2010). Macroeconomic determinants of Credit Risk: Recent Evidence From a Cross Country Study. *International Review of Financial Analysis*, 19(3), 165–171.
- Ali, M. (2004). Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan. Jakarta: PT Elex Media.
- Ali, S. A. M., Arshad, A., & Ibrahim, I. (2021). Relief Measures of Islamic Finance in Combating Adverse Impacts of Covid 19 in Malaysia: An Analysis. *International Journal of Law, Government and Communicationmmunication*, 6(24). <https://doi.org/10.35631/IJLGC.624008>
- Amelia, E. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Inflasi dan

- Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 8(1), 11–18.
- Anita, S. S., Tasnova, N., & Nawar, N. (2022). Are Non-Performing Loans Sensitive to Macroeconomic Determinants? An Empirical Evidence From Banking Sector of SAARC countries. *Future Business Journal*, 8(1), 1–16.
- Antonio, M. S. (2018). *Bank Syariah: Dari teori ke Praktik* (29th ed.). Gema Insani.
- Arifin, M. I. F. (2014). *Pengaruh Sensitivitas Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Edisi Revisi). In *Jakarta: Azkia Publisher*. Azkia Publisher.
- Arumingtyas, F., & Muliati, L. (2019). Apakah Inflasi Dan Suku Bunga Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islaman Keuangan Islam*, 7(2, Oktober), 143–160.
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60.
- Asnaini, S. W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).
- Asphage, H., & Lidén, A. (2014). *Exchange Rate Sensitivity*. Working Paper, School of Economics and Management, Lund University, Sweden
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2019). Pengaruh CAR, LDR, dan

- Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 34–41.
- Atoi, N. V. (2018). Non-Performing Loan and Its Effects on Banking Stability: Evidence From National and International Licensed Banks in Nigeria. *CBN Journal of Applied Statistics*, 9(2), 43–74.
- Auliani, M. M., & Syaichu, M. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 559–572.
- Ayatullah, M. A. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Gross Domestic Product, Pangsa Pembiayaan dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Periode 2006-2010)*. Diponegoro University.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Laju Pertumbuhan PDB/PDRB*. Sirusa.Bps.Go.Id. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/3>
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Konsep, Metodologi dan Indikator Inflasi*. <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab1>
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPBS: Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah (Issue 1)*.
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. 326.
- Bank Indonesia. (2017). *Inflasi dan Sasaran Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>

- Bank Indonesia, & Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Financial Services Authority Regulation Number/POJK.03/2016: Concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks* (Vol. 3, Issue 2).
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355>
<http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731>
<http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269>
<http://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Bank Negara Malaysia. (2005). *Guideline on The Classification of Impaired Loans/Financing and Provisioning for Bad and Doubtful Debts* (BNM/RH/GL/005-3).
- Bank Negara Malaysia. (2010). *Capital Adequacy Framework for Islamic Banks (CAFIB) - Disclosure Requirements* (BNM/RH/GL 007-18).
- Bank Negara Malaysia. (2021). Bank Negara Malaysia Annual Report 2020. In *AIMS Allergy and Immunology* (Vol. 5, Issue 1).
- Barus, A. C. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122.
- Beaton, M. K., Myrvoda, M. A., & Thompson, S. (2016). *Non-Performing Loans in The ECCU: Determinants and Macroeconomic Impact*. International Monetary Fund.
- Bishop, R., Boulter, J., & Rosewall, T. (2022, March 22). Tracking Consumption during the COVID-19 Pandemic. *Reserve Bank of Australia*.
- Bohachova, O. (2008). *The Impact of Macroeconomic Factors on Risks in The*

Banking Sector: a Cross-Country Empirical Assessment. IAW Diskussionspapiere.

Boudriga, A., Taktak, N. B., & Jellouli, S. (2009). Banking Supervision and Non-Performing Loans: a Cross-Country Analysis. *Journal of Financial Economic Policy.*

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.

Cahyani, S. M. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Jual-Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, CAR, NPF dan Sensitivitas Inflasi Terhadap ROA Bank Umum Syariah.* STIE Perbanas Surabaya.

Candera, M., & Indah, K. D. (2020). Financial Performance Islamic Banking: a Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Management and Economics*, 1(2), 44–52.

Chaibi, H., & Ftiti, Z. (2015). Credit Risk Determinants: Evidence From a Cross-Country Study. *Research in International Business and Finance*, 33, 1–16.

Chen, F.-W., Feng, Y., & Wang, W. (2018). Impacts of Financial Inclusion on Non-Performing Loans of Commercial Banks: Evidence From China. *Sustainability*, 10(9), 3084.

Chowdhury, A. (2021). *How has inflation behaved during the pandemic?* - *Economics Observatory*. <https://www.economicsobservatory.com/how-has-inflation-behaved-during-the-pandemic>

Darmawi, H. (2011). Manajemen perbankan. In *Jakarta: Bumi Aksara*.

- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan Edisi Revisi. In *Jakarta: Ghalia Indonesia* (cet. 2).
- Dimitrios, A., Helen, L., & Mike, T. (2016). Determinants of Non-Performing Loans: Evidence From Euro-area Countries. *Finance Research Letters*, 18, 116–119.
- Din, M. A., Boppana, H., & Liaqat, H. (2020). COVID-19: Where we Started and Where we Stand. *Ann Microbiol Res*, 4(1), 100–101.
- Dinar Standard. (2020). State of the Global Islamic Economy Report 2020/2021. In *State of the Global Islamic Economy Report 2020/21*. <https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>
- Diyanti, A., & Widyarti, E. T. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Djamil, F. (2014). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Cet. 2). Sinar Grafika.
- Dornbusch, R., Fisher, S., & Startz, R. (2004). Makro Ekonomi, Edisi Bahasa Indonesia. In *Media Global Edukasi* (Cet 8). Media Global Edukasi.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at sSharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 109–138.
- Ekanayake, E., & Azeez, A. A. (2015). Determinants of Non-Performing Loans in

- Licensed Commercial Banks: Evidence From Sri Lanka. *Asian Economic and Financial Review*, 5(6), 868–882.
- Fathonah, A. S., & Hermawan, D. (2020). Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 93–108.
- Fauzukhaq, M. F., Sari, D., & Wiranata, S. (2021). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs, CAR dan FDR Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri. *Media Ekonomi*, 28(2), 129–140.
- Febrianti, S. (2015). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Universitas Brawijaya.
- Firmansari, D., & Suprayogi, N. (2015). Pengaruh variabel makroekonomi dan variabel spesifik bank terhadap non performing financing pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia periode 2003-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(6).
- Firmansyah, I. (2014). Determinant of non performing loan: The case of Islamic bank in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(2), 241–258.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M., Ulul Azmi, M., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>

- Greenidge, K., & Grosvenor, T. (2010). Forcasting Non-Performing Loans In Barbados. *Journal of Business, Finance & Economics in Emerging Economies*, 5(1).
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(2), 73–90.
- Harahap, M. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Harahap, M. A., Alam, A. P., & Pradila, M. (2020). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap Tingkat Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 214–224.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum go Public Periode Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 942–952.
- Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi Makro*. Prenada Media.
- ICD-Refinitiv. (2020). Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development. In *Islamic Finance Development Report*.
- Ichsan, N. (2014). Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(1), 97–120.
- Ikatan Bangkir Indonesia. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikramina, C., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Macroeconomic Factors on Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Bank: Error Correction Model

Approach. *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 34–50.

International Monetary Fund. (2020a). *Assessing the Impact of the COVID-19 Pandemic on the Corporate and Banking Sectors in Latin America; Regional Economic Outlook: Western Hemisphere* (Issue October).

International Monetary Fund. (2020b). *Policy Responses to COVID19*. Imf.Org.
<https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19/Policy-Responses-to-COVID-19#I>

Jatmiko, D. S. S. K., Djatnika, D., & Setiawan, S. (2021). Ketahanan Bank Umum Syariah di Indonesia Terhadap Fluktuasi Makroekonomi dalam Negeri dan Suku Bunga Dana Federal Reserve. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 349–361.

Jayanti, K. D., & Haryanto, A. M. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non-Performing Loan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Public di Indonesia Periode 2008-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Jayanto, P. Y. (2020). Factors Affecting Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 38–45.

Juniarti, W. (2021). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) And Loan To Deposit Ratio (LDR) To Return On Asset (ROA) on PT BJB Tbk. *Indonesian Financial Review*, 1(2), 133–146.

Kasmir, S. E. (2004). *Manajemen Perbankan*.

Kementrian Kesehatan. (2020). *Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI*.
 Kementrian Kesehatan RI. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi->

infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-17-mei-2021

Khemraj, T., & Pasha, S. (2009). *The Determinants of non-Performing Loans: an Econometric Case Study of Guyana*.

Kohar, A., Ahmar, N., & Suratno, S. (2019). Sensitivitas Faktor Ekonomi Makro dan Mikro Dalam Memprediksi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Food & Beverages. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 85–100.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). (2020, November 26). *Bank Syariah Kala Pandemi*. Knks.Go.Id. <https://knks.go.id/berita/324/bank-syariah-kala-pandemi-di-semester-ii?category=1>

KPMG International Limited. (2020). *COVID-19: Impact on The Banking Sector - KPMG Global*. KPMG International Limited. <https://home.kpmg/xx/en/home/insights/2020/07/covid-19-impact-on-banking-m-and-a-2020.html>

Kuncoro, M. (2002). Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi. In *Yogyakarta: BPFE* (Vol. 21).

Kuncoro, M. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan Teori Aplikasi Edisi Kedua. *Yogyakarta: BPFE Yogyakarta*.

Kurniasih, E. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan,

- Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Net Interest Margin Terhadap Return On Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009–2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Kurniawati, O., & Iramani, R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan, Sensitivitas Terhadap Inflasi dan Nilai Tukar Sebagai Prediktor Financial Distress. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 104–112.
- Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Badruzaman, J. (2017). The Impact of Macroeconomic on Nonperforming Loan: Comparison Study At Conventional and Islamic Banking. *Hasil Reviewer*, 11(2), 193–216.
- Latorre, G. R., Santella, G., & Sharma, C. (2020). Standing Firm on Shifting Sands: Global Banking M&A Outlook 2020. In *KPMG*.
- Leon, B., & Ericson, S. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Grasindo.
- Lestari, T. P., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Non-Performing Loan, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio, dan BOPO Terhadap Rating Bank (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia Periode Tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 477–490.
- Lu, X., & White, H. (2014). Robustness checks and robustness tests in applied economics. *Journal of Econometrics*, 178, 194–206.
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. USUpres.
- Mahyoub, M., & Said, R. M. (2021). Factors Influencing Non-Performing Loans: Empirical Evidence from Commercial Banks in Malaysia. *Research Journal of Business and Management*, 8(3), 160–166.

- Mankiw, G. N. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Mazreku, I., Morina, F., Misiri, V., Spiteri, J. V., & Grima, S. (2018). Determinants of The Level of Non-Performing Loans in Commercial Banks of Transition Countries. *European Research Studies Journal*, *XXi*(3).
- McEachern, W. A. (2002). *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Salemba Empat.
- Messai, A. S., & Jouini, F. (2013). Micro and Macro Determinants of non-Performing Loans. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *3*(4), 852–860.
- Misra, B. M., & Dhal, S. (2010). Pro-cyclical management of banks' non-performing loans by the Indian public sector banks. *BIS Asian Research Papers*, *16*, 1–23.
- Mohamed, S., Abd Hamid, M. A., Hosin, H., & Md Isa, M. A. (2021). Non-performing Loans Issues in Malaysian Banking Industry. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *11*(3), 877–891. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/8784>
- Mohammad, S. S., Prajanti, S. D. W., & Setyadharna, A. (2021). The Analysis of Financial Banks in Libya and Their Role in Providing Liquidity. *Journal of Economic Education*, *10*(1), 1–13.
- Moussa, M. A. Ben. (2015). The Determinants of Bank Liquidity: Case of Tunisia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *5*(1), 249–259.
- Muawanah, E., & Imronudin, I. (2021). Analysis of The Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, and Financing to Deposit Ratio On

- Prpfitability: A Case Study on Islamic COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(1), 32–47.
- Muqorrobin, Y., Ab Rahman, A., & Maharani, S. (2021). Analysis Of External Factors Affecting Non Performing Finance (Npf) Sharia Banks In Indonesia (Period 2009 Q1-2018 Q4). *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(1), 69–84.
- Muslimah. (2019). The Effect of Macroeconomic Variabels on Non Performing Financing in Sharia Commercial Banks. *4th Sriwijaya Economics, Accounting and Business Conference*. <https://doi.org/10.5220/0008439002500257>
- Mutamimah, M., & Chasanah, S. N. Z. (2012). Analisis Eksternal dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 19(1).
- Najiatus, M. S., Rahman, M., & Herianingrum, S. (2019). Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 335–349.
- Narmeen, S., Saba, I., Kouser, R., & Khurram, H. (2018). Why Banks Need Adequate Capital Adequacy Ratio? A Study of Lending & Deposit Behaviors of Banking Sector of Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(1), 1–16.
- Nasution, M. L. I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.
- Neumayer, E., & Plümper, T. (2017). *Robustness Tests for Quantitative Research*. Cambridge University Press.
- Nezianya, P., & Chude, D. I. (2014). The Implications of Non Performing Loans

- on Nigerian Economic Growth (1992-2009). *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 16(2), 6–11.
- Nucci, F., & Pozzolo, A. F. (2001). Investment and The Exchange Rate: An Analysis With Firm-Level Panel Data. *European Economic Review*, 45(2), 259–283.
- Nugraini, Y. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Non Performing Financial (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi UNISSULA.
- Nurdany, A., Al Banna, H., Wijayanti, D. M., & Qoyum, A. (2022). Covid-19 Pandemic and the Banking Risk Mitigation: A Lesson from the Indonesian Credit Restructuring Policy. *Iranian Economic Review*. <https://doi.org/10.22059>
- OECD. (2020). The Impact of The Coronavirus (COVID-19) Crisis on Development Finance. In *OECD Policy Responses to Coronavirus (COVID-19)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020a). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020* (Vol. 59).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *Laporan Profil Indrusti Perbankan*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah 2021*.
- Padmantlyo, S., & Muqorrobin, A. (2011). Analisis Variabel yang Mempengaruhi

- Kredit Macet Perbankan di Indonesia. In *Laporan Penelitian Insentif Reguler Kompetitif*. Ippmums.
- Poetry, Z. D., & Sanrego, Y. D. (2011). Pengaruh variabel makro dan mikro terhadap NPL perbankan konvensional dan NPF perbankan syariah. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 6(2).
- Popita, M. S. A. (2013). Analisis penyebab terjadinya non performing financing pada bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Poudel, R. P. S. (2013). Macroeconomic Determinants of Credit Risk in Nepalese Banking Industry. *Proceedings of 21st International Business Research Conference*, 10–11.
- Pradana, M. N. R. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Syariah. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 131–144.
- Prastowo, W., & Usman, H. (2021). The Influence of Internal and External Factors on NPF And NPL. *AFEBI Economic and Finance Review*, 6(1), 37–55.
- Purnamasari, A. E., & Musdholifah, M. (2018). Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 13–25.
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(2).
- Putra, A., & Syaichu, M. (2021). Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Perusahaan

- Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016–2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(3).
- Rajan, R., & Dhal, S. C. (2003). Non-performing Loans and Terms of Credit of Public Sector Banks in India: An Empirical Assessment. *Reserve Bank of India Occasional Papers*, 24(3), 81–121.
- Rani, L. N., Sukmaningrum, P. S., & Salleh, M. C. M. (2020). A Comparative Analysis of The Productivity of Islamic Banking in Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam During The Period 2012-2017. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(11), 470–491.
- Refinitive-IFDI. (2021). *Islamic Finance Development Report 2021*.
- Reserve Bank of Australia. (2004). *Inflation and Its Measurement*. <https://www.rba.gov.au/education/resources/explainers/pdf/inflation-and-its-measurement.pdf>
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. PT Bumi Aksar.
- Romiasih, E., Isnurhadi, I., & Taufik, T. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pertumbuhan PDB, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BI Periode 2014-2018*. Sriwijaya University.
- Rosidah, E. (2017). Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 127–134.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (ed. 2). Erlangga.
- Setiawan, C., & Sherwin, S. M. (2017). Banks Efficiency and The Determinants of

- Non-Performing Financing of Full-Fledged Islamic Banks in Indonesia. *Proceedings of 12th Asia-Pacific Business Research Conference*, 27–28.
- Shahidul, I. M., & Shin-Ichi, N. (2016). *The Determinants of Non-Performing Loans: Dynamic Panel Evidence From South Asian Countries*.
- Sheefeni, J. P. S., & Nyambe, J. M. (2016). *Macroeconomic Determinants of Commercial Banks' Liquidity in Namibia*.
- Sirpal, R. (2009). Methods of Payment and Foreign-Exchange Risk Management Among Firms in Brunei Darussalam. *The Journal of Risk Finance*.
- Sixpria, N., & Suhartati, T. (2013). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Praktik Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke, 2*, 263.
- Škarica, B. (2014). Determinants of Non-Performing Loans in Central and Eastern European Countries. *Financial Theory and Practice*, 38(1), 37–59.
- Solihatun, S. (2014). Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007–2012. *JEPE: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 58–68.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 51–71.
- Sugiarto, & Idroes, F. N. (2006). Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia. In *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Suharyani, L. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Total Aset (TA), Inflasi, BI Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015. In *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.

Sukirno, S. (2006). Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar. In *PT. Raja Grafindo Persada* (2nd ed.). Kencana.

Supriani, I., & Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18.

Suselo, D. (2016). Analisis Variabel Roe, Eps, Per, Sensitivitas Kurs, Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Suku Bunga Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 47–63.

Sutojo, S. (2000). Seri Manajemen Bank No. 6–Strategi Manajemen Kredit Bank Umum: Konsep, Teknik dan Kasus. In *Teknik dan Kasus, Damar Mulia Pustaka, Jakarta*. Damar Mulia Pustaka.

Suwardi, S. (2021). Relaksasi Kebijakan Perbankan Ditengah Pandemi COVID 19 Dalam Penyaluran Kredit Perbankan. *E-Jurnal Kewirausahaan*, 4(2), 20–29.

Syafi'i, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (Studi Pada 10 Bank Terbesar Di Indonesia Periode 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).

Tham, K. W., Said, R., & Adnan, Y. (2021). The Dynamic Relationship Between Inflation and Non-Performing Property Loans in Malaysia. *Journal of*

Surveying, Construction and Property, 12(1), 36–44.

Umar, M., & Sun, G. (2018). Determinants of Non-Performing Loans in Chinese Banks. *Journal of Asia Business Studies*.

Universitas Bung Hatta. (2020, October 16). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator)*.
<https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>

Vanni, K. M., & Rokhman, W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 306–319.

Wahyudin, M. W., Novianty, I., & Burhany, D. I. (2020). The Effect of Economic Condition and Banking Policy on Non-Performing Financing and Profitability: Evidence from Islamic Rural Banks in Indonesia. *International Seminar of Science and Applied Technology (ISSAT 2020)*, 545–551.

Wahyuni, M., & Azmi, F. (2019). The Effect of Non Performing Financing Volume With Inflation as Moderating Variables on Sharia Commercial Banks. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 1(1), 79–96.

Wahyuni, S., Pujiharto, A., & Zulfikar, Z. (2021). Impact of the COVID-19 Pandemic and New Normal Implementation on credit risk and Profitability of Indonesian Banking Institutions. *Banks and Bank Systems*, 104, 112.
[https://doi.org/10.21511/bbs.16\(3\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(3).2021.10)

Wangawidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.

Werdaningtyas, H. (2002). Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take

- Over Pramerger di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1(2), 24–39.
- Wibisono, A. D. (2015). Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 6(2), 106–116.
- Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah di Indonesia. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(1).
- Wikutama, A. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan Bank Pembangunan Daerah (BPD). *Magister Thesis: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Williamson, S. D. (1987). Financial Intermediation, Business Failures, and Real Business Cycles. *Journal of Political Economy*, 95(6), 1196–1216.
- Wooldridge, J. M. (2015). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (5th Editio). Cengage learning.
- Yanuardi, A., Hadiwidjojo, D., & Sumiati, S. (2014). Faktor Determinan Atas Profitabilitas Perbankan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 202–218.
- Yasin, A., & Widiastuti, T. (2014). Determinan Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah Di Indonesia. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 2(1), 1–11.
- Yudistira, E. (2017). Analisis Perbandingan Antara Ketahanan Bank Dalam Menyalurkan Dana Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *ADZKIYA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 209–230.

Yusuf, M. O., Nwifo, C. I., & Chima, E. I. (2019). Optimum Synergy between Liquidity and Profitability Management of Quoted Banks: The Nigerian Perspective. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 138–148.

Zameer, S., & Siddiqi, M. W. (2010). The Impact of Exports, FDI and External Debt on Exchange rate Volatility in Pakistan. *International Journal of Contemporary Research in Business*, 2(7), 337–354.